

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 Desember 2025
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	44,027,008	45,294,747	44,788,769	44,750,201	44,187,414
2	Modal Inti (Tier 1)	44,027,008	45,294,747	44,788,769	44,750,201	44,187,414
3	Total Modal	49,193,882	50,434,397	49,835,897	49,926,088	49,182,846
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	167,846,136	169,071,747	167,882,878	173,443,086	163,826,500
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.23%	26.79%	26.68%	25.80%	26.97%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.23%	26.79%	26.68%	25.80%	26.97%
7	Rasio Total Modal (%)	29.31%	29.83%	29.69%	28.78%	30.02%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.08%	20.65%	20.50%	19.60%	20.84%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	275,569,111	263,738,316	259,133,318	265,714,086	267,196,511
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.98%	17.17%	17.28%	16.84%	16.54%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.98%	17.17%	17.28%	16.84%	16.54%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.94%	17.16%	17.28%	16.84%	16.55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	15.94%	17.16%	17.28%	16.84%	16.55%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	45,723,921	36,098,129	34,952,303	34,852,429	41,697,340
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	19,291,444	13,664,153	11,514,729	14,091,842	17,060,915
17	LCR (%)	237.02%	264.18%	303.54%	247.32%	244.40%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	175,554,124	173,748,862	173,487,498	178,159,002	180,332,951
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	142,775,894	144,905,031	145,928,334	150,420,445	144,245,411
20	NSFR (%)	122.96%	119.91%	118.89%	118.44%	125.02%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 44 triliun, menurun dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan, terutama dipengaruhi oleh peningkatan provisi kredit di Bank dan di anak perusahaan multifinance dikarenakan adanya tambahan pencadangan kredit sebagai hasil peninjauan portofolio yang lebih intensif oleh perusahaan induk di dalam framework konglomerasi, yang mengakibatkan peningkatan biaya kredit di Triwulan- IV 2025.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 49,2 triliun, menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada modal inti

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Desember 2025 menjadi Rp 167,8 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR untuk Risiko Pasar

Penurunan modal inti menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada Desember 2025 Rasio Total Modal berada di posisi 29,31`%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya